

ABSTRAK

**SEJARAH PERKEMBANGAN GEREJA PROTESTAN DI INDONESIA
BAGIAN BARAT (GPIB) JEMAAT BETHESDA MARAU
(IMPLIKASINYA TERHADAP KEHIDUPAN MASYARAKAT) 1970-2012**

Siska Prilingga
Universitas Sanata Dharma
2015

Tujuan skripsi ini adalah untuk mendeskripsikan tiga permasalahan pokok, yaitu : 1) Konteks sosio-historis masyarakat di wilayah pelayanan GPIB Jemaat Bethesda Marau; 2) Tahap-tahap perkembangan GPIB Jemaat Bethesda Marau; 3) Implikasi dari kehadiran GPIB Jemaat Bethesda Marau terhadap kehidupan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian historis, dengan menggunakan pendekatan sosial budaya. Metode penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-analitis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Suku Dayak Kendawangan tinggal di wilayah Kecamatan Marau. Kehidupan sosial-budaya masih mengikuti adat istiadat nenek moyang, dan secara ekonomi mengandalkan hasil hutan. 2) Tahap-tahap perkembangan GPIB Jemaat Bethesda Marau : periode masuknya injil di wilayah Kecamatan Marau (1970-1985), masa persiapan pelebagaan (1986-1990), masa pelebagaan (1991), dan masa Gereja Dewasa (1991-2012). 3) Implikasi hadirnya GPIB Jemaat Bethesda Marau : dibangunnya sekolah SMP Kristen Siloam Marau, upacara adat perkawinan dilakukan setelah adanya pemberkatan perkawinan di Gereja, dan terlaksananya program kerja GPIB : pengobatan gratis dan terbentuknya kelompok-kelompok usaha tani kelapa sawit.

ABSTRACT

A HISTORY OF DEVELOPMENT OF THE BETHESDA PROTESTANT CHURCH IN WESTERN PART OF INDONESIA (GPIB BETHESDA) IN MARAU (IMPLICATION FOR THE LIFE OF COMMUNITY) 1970-2012

SiskaPrilingga

Sanata Dharma University

2015

The purpose of this undergraduate thesis is to describe three main problems in the ministry of the Bethesda Protestant Church in Western Part of Indonesia (Bethesda Church) in Marau, West Borneo: 1) Socio-historical context of society in the service area of Bethesda Church; 2) Developmental stages of Bethesda Church; 3) Implication of the presence of Bethesda Church in the life of community in Marau.

This study uses the method of historical research with socio-cultural approach. Moreover, the method of writing in this research is descriptive-analytical.

The results of this study are: 1) Dayak Kendawangan tribe lives in Marau. The socio-cultural life of Dayak people still follows the tradition of the elders, and economically rely on forest products. 2) Stages of development in Bethesda Church: the period of the entry of the gospel in Marau (1970-1985), the preparation period of institutionalization (1986-1990), the period of institutionalization (1991), and the period of full-fledged Church (1991-2012). 3) The implication of the presence of Bethesda Church in Marau include the establishment of the Siloam Christian Junior High School in Marau, traditional wedding ceremony performed after the blessing of the marriage in the Church and the implementation of the programs of Bethesda Church such as free treatment and the formation of groups of palm plantation farmers.